

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Imam Syuhodo tentang peran pondok peantren Imam Syuhodo dalam berdakwah untuk masyarakat desa Wonorejo dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pondok pesanten Imam Syuhodo memiliki peran dalam berdakwah untuk mayarakat Wonorejo antara lain: yang *pertama*, masjid-masjid disekitar pondok menjadi hidup, dengan adanya santri yang diutus untuk mengajar TPA dimasjid sekitar pondok tersbut, dan juga pada awal berdirinya pondok pesantren ini para asatidz juga ditugaskan menjadi imam dan khotib sholat taraweh. *Kedua*, Pondok pesantren Imam Syuhodo menjadi sentra keilmuan Islam kecamatan polokarto terlihat dari pengajian setiap ahad pagi yang dihadiri oleh masa 2000-3000 jamaah dari berbagai macam golongan dan selain itu juga pondok pesantren memfasilitasi orang-orang untuk berkumpul membicarakan dakwah dan itu menjadi nilai tersendiri bagi pondok. *Ketiga*, membantu mengadakan pendidikan non-formal untuk masjid-masjid sekitar, dengan diutusnya santri pilihan untuk mengajar TPA, dan ada juga santri yang diutus untuk mengajar Madrasah Diniyah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah untuk masyarakat desa Wonorejo.
  - a. Faktor Pendukung
    - 1.) Dukungan dari masyarakat

Dekungan yang dilakukan masyarakat terhadap pondok pesantren sangat terasa pada awal – awal berdirinya pondok pesantren dengan membantu dalam pembangunan maupun oprasional kegiatan pondok pesantren.

2.) Adanya kesadaran masyarakat

Kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk menimba ilmu agama Islam lebih dalam ini terbukti dengan banyaknya para hadirin ketika mengikuti kajian ahad pagi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Imam Syuhodo bekerja sama dengan PCM Blimbing.

b. Faktor Penghambat

1.) Keberagaman

Masyarakat desa Wonorejo sangat beragam dari sifatnya, ada yang menyukai program pendidikan nonformal yang dilakukan pondok pesantren dan tidak menutup kemungkinan ada yang tidak suka dengan program pendidikan nonformal yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Imam Syuhodo.

2.) SDM Pesantren yang tidak semuanya memadai

Ini dikarenakan adanya para asatidz yang masih dalam masa kuliah sehingga masih tahap belajar untuk menjadi pendidik yang berkualitas dan bermanfaat bagi desa Wonorejo.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian dan simpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pondok pesantren mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas berdakwah di masyarakat.
2. Sebaiknya pondok pesantren berinovasi untuk memberikan dakwah pada masyarakat.